

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Konsep

a) Pengetahuan Keuangan

Menurut Chen & Volpe, (1998) pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan

b) Sikap Keuangan

Menurut Humaira & Sagoro, (2018) sikap keuangan merupakan suatu keadaan dalam pikiran, pendapat dan penilaian yang berkaitan dengan hal keuangan

c) Kepribadian

Menurut Humaira & Sagoro, (2018) kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan dan pada dasarnya seseorang memilih karir sesuai dengan kepribadian mereka, termasuk dalam menentukan pilihan sebagai wirausaha.

d) Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Humaira & Sagoro, (2018) perilaku manajemen keuangan adalah cara seseorang mengelola keuangan mereka yang mencakup aspek psikologis dan kebiasaan individu. Selain itu, perilaku manajemen keuangan juga dapat didefinisikan sebagai proses pengambilan

keputusan terkait keuangan yang menyelaraskan motif pribadi dengan tujuan perusahaan

B. Definisi Operasional

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono, (2018) variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2), kepribadian (X_3).

a. Pengetahuan Keuangan

Menurut Chen & Volpe., (1998) indikator pengetahuan keuangan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan umum keuangan pribadi
- 2) Tabungan dan pinjaman
- 3) Asuransi
- 4) investasi

b. Sikap Keuangan

Menurut Humaira & Sagoro, (2018) indikator sikap keuangan sebagai berikut:

- 1) Orientasi terhadap keuangan pribadi
- 2) Filsafat uang
- 3) Keamanan uang
- 4) Menilai keuangan pribadi

c. Kepribadian

Menurut Humaira & Sagoro, (2018) indikator kepribadian sebagai berikut:

- 1) Percaya diri
- 2) Berani mengambil resiko
- 3) Kepemimpinan
- 4) Berorientasi ke masa depan

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono, (2018) variabel dependen sering disebut variabel terikat. Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku manajemen keuangan (Y), untuk itu indikator perilaku manajemen keuangan menurut Humaira & Sagoro, (2018) adalah:

- 1) Perencanaan dan anggaran keuangan
- 2) Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan

- 3) Kegiatan menabung
- 4) Aktivitas asuransi,pensiun dan pengeluaran tidak terduga
- 5) Kegiatan investasi, kredit atau hutang dan tagihan
- 6) *Monitoring* pengelolaan keuangan
- 7) Evaluasi manajemen keuangan

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu peneltian menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*, dengan menggunakan metode survey. Menurut (Sugiyono, 2018) survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data terkait peristiwa yang terjadi di masa lalu atau saat ini, bertujuan untuk mendeskripsikan serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

D. Jenis dan Sumber Data

Data Primer

Menurut Wiyono (2011) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai sumber informasi untuk data yang dicari. Data primer dari penelitian ini berumber dari pemilik UMKM yang tergabung dalam kelompok Desa Prima Gumregah di Kabupaten Gunungkidul.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pemilik UMKM yaitu 61 UMKM yang tergabung dalam kelompok UMKM binaan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu UMKM Desa Prima Gumregah di Kabupaten Gunungkidul.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode *Non Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Metode ini diterapkan ketika jumlah populasi relatif kecil, sehingga memungkinkan untuk mengumpulkan data dari seluruh individu dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Dengan sampel 61 pemilik UMKM yang tergabung dalam kelompok Desa Prima Gumregah di Kabupaten Gunungkidul.

F. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan perilaku manajemen keuangan. Sedangkan subjek penelitian adalah pemilik UMKM yang tergabung dalam kelompok Desa Prima Gumregah di Kabupaten Gunungkidul.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono, (2018) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Skala Likert

Skala yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono, (2018) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun skala pengukuran dengan menggunakan skala *Likert* adalah :

Sangat Setuju (SS)	: skor 5
Setuju (S)	: skor 4
Netral (N)	: skor 3
Tidak Setuju (TS)	: skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: skor 1

H. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen

Uji intrumen adalah prosedur untuk menentukan sejauh mana alat ukur (instrumen) yang digunakan dalam penelitian valid dan reliabel. Instrumen yang valid mampu mengukur data dengan tepat, sedangkan instrumen yang reliabel memberikan hasil yang konsisten (Sugiyono, 2018). Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam suda banyak tersedia dan telah teruji validitas dan realibilitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah suatu pernyataan dalam kuesioner benar-benar valid. Sebuah kuesioner dinyatakan valid apabila pernyataan yang disampaikan kepada responden mampu merepresentasikan secara akurat hal yang ingin diukur melalui instrumen tersebut (Ghozali, 2021). Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Metode uji dengan *Correlation Bevariate Pearson* dengan keriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka *item-item* kuesioner tersebut valid
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka *item-item* kuesioner tersebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu metode pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner reliabel atau tidak reliabel (Ghozali, 2021). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah dengan nilai *Cronbach's Alpha*. Satu kuesioner dianggap reliabel apabila Cronbach's Alpha > 0,600.

2. Uji Asumsi Dasar

Menurut Ghozali, (2021) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, semua variabel residual berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji ini biasanya untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2021) uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik dan kuat apabila tidak terjadi korelasi antara variabel indpenden. Model

pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF), menurut Santoso, (2001) jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan dengan variabel bebas lainnya dengan keriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai VIF < 5 maka variabel tidak terjadi multikolinearitas.
 - b) Jika nilai VIF > 5 maka variabel terjadi multikolinearitas.
- b. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali, (2021) uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji yang digunakan adalah Uji Glejser, yaitu meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas.

1. Uji F (*Goodness of fit*)

Menurut Ghozali (2021) uji F merupakan metode statistik yang digunakan untuk menaksir nilai aktual yang dapat diukur dari *goodness*

offit. Secara statistik nilai *Goodness offit* dapat diukur dari nilai statistik F. Apabila nilai probability F statistik kurang dari 0,05 atau 5% maka semua variabel independen mampu memprediksi variabel dependen dengan baik.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Wiyono, (2011) regresi linier berganda didasari pada hubungan fungsional maupun hubungan kausal dari dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linier berganda ini akan dilakukan bila jumlah variabel independennya terdapat minimal 2 (dua). Adapun persamaannya berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = perilaku manajemen keuangan

α = konstanta

β_1 = koefisien pengetahuan keuangan

β_2 = koefisien sikap keuangan

β_3 = koefisien kepribadian

X_1 = variabel pengetahuan keuangan

X_2 = variabel sikap keuangan

X_3 = variabel kepribadian

e = standart error

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Menurut Ghozali (2021) uji t merupakan metode yang digunakan dalam model regresi linier untuk menguji pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

Kriteria pengujian ini adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1, H_2, H_3 diterima
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1, H_2, H_3 ditolak

7. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Ghozali (2021) koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model yang dibentuk oleh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk presentase yang menunjukkan seberapa besar presentase keragaman

variabel (Y) yang dapat dijelaskan oleh keragaman variabel (X) yang dapat memberi kontribusi terhadap variabel (Y) (Ghozali, 2018).